

VOLUME 4, NOMOR 2, OKTOBER 2019 e-ISSN 2540-7996

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
JURNAL KANSASI

JURNAL KANSASI	VOLUME 4	NOMOR 2	SINTANG OKTOBER 2019	e-ISSN 2540-7996
-------------------	-------------	------------	----------------------------	---------------------

<http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

JURNAL KANSASI
Volume 4, Nomor 2, Oktober 2019

Jurnal *online* pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil telaah dan penelitian di bidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia.

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Sri Astuti

Editor

Tedi Suryadi

Ursula Dwi Oktaviani

Yudita Susanti

Muhammad Thamimi

Muchammad Djarot

Reviewer

Yusuf Olang

Herpanus

Bani Sudardi

Yoseph Yapi Taum

Agus Wartiningsih

Administrative Staffs

Valentinus Ola Beding

Evi Fitrianingrum

Alamat Redkasi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk direview dan selanjutnya untuk diterbitkan.

JURNAL KANSASI
Volume 4, Nomor 2, Oktober 2019

DAFTAR ISI

	Halaman
<p>Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Resmi Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Periode Tahun 2015-2019 Herpanus, Tedi Suryadi, Pungli Alitopan STKIP Persada Khatulistiwa</p>	124-134
<p>Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan pada Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII MTS Syu'latul Muna Debora Korining Tyas, Evi Fitrianingrum, Ahmad Sholihin STKIP Persada Khatulistiwa</p>	135-145
<p>Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu Iwan Fals dalam Album 1910 Sri Astuti, Pindi STKIP Persada Khatulistiwa</p>	146-150
<p>Analisis Unsur Intrinsik dan Kritik Sosial dalam kumpulan Puisi Otobiografi Karya Saut Situmorang Yudita Susanti, Martha Riyanti STKIP Persada Khatulistiwa</p>	151-162
<p>Konflik Sosial dalam Novel Dear Nathan Karya Erisca Febriani (Tinjauan Sosiologi Sastra) Valentinus Ola Beding, Yokie Prasetya Dharma, Sergi Novella W STKIP Persada Khatulistiwa</p>	163-170
<p>Jenis Makna pada Novel Ayahku (bukan) Pembohong Karya Tere Liye Ursula Dwi Oktaviani, Haris Kusumandari STKIP Persada Khatulistiwa</p>	171-180

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN EJAAN PADA KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VII MTs SYU'LATUL MUNA

Debora Korining Tyas¹, Evi Fitrianingrum², Ahmad Sholihin³

¹STKIP Persada Khatulistiwa

²STKIP Persada Khatulistiwa

³STKIP Persada Khatulistiwa

¹deborakoriningtyas84@gmail.com, ²fitrianingrumevi250@gmail.com,

³ahmadsholihin149@gmail.com,

Diajukan, 3 Agustus 2019, Diterima, 5 September 2019, Diterbitkan, 1 Oktober 2019

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah kesalahan penulisan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas VII di MTs Syu'latul Muna. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan kesalahan penulisan ejaan yang dilakukan siswa kelas VII MTs Syu'latul Muna tahun ajaran 2018/2019. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, bentuk penelitian ini adalah deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas VII MTs Syu'latul Muna. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Alat pengumpul data berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar soal tes tertulis, dan kamera. Teknik analisis data menggunakan metode agih, dan teknik analisis data : 1) Kategorisasi, 2) Tabulasi, dan 3) pendeskripsian. Hasil penelitian yang diperoleh : 1) Kesalahan Pemakaian Huruf khususnya huruf kapital sebanyak 223 kesalahan atau dengan presentase 57, 93%. 2) Kesalahan Penulisan Kata sebanyak 149 atau dengan presentase 38,71%. 3) Kesalahan Pemakaian Tanda Baca sebanyak 12 kesalahan atau dengan presentase 3,11%. 4) Kesalahan Penulisan Unsur Serapan sebanyak 1 atau dengan presentase 0,25%. Kesimpulan yang diperoleh yaitu kesalahan penulisan ejaan yang dilakukan siswa kelas VII MTs Syu'latul Muna berjumlah 385 kasus kesalahan dan kesalahan paling dominan pertama adalah penggunaan huruf kapital, kedua adalah kesalahan penulisan kata, ketiga kesalahan pemakaian tanda baca, dan keempat kesalahan penulisan unsur serapan.

Kata Kunci: Kesalahan Penulisan Ejaan

ABSTRACT

The problem in this research was spelling mistakes by students writing Kelas VII at MTs Syu'latul Muna. General purpose of this research was to analysing and describing writing spelling mistakes by students kelas VII at MTs Syu'latul Muna in academic year of 2108/2019. This research was used descriptive method and the form of this research was descriptive. The subject in this research was the entire students kelas VII at MTs Syu'latul Muna. The data collection technique was used in this research were observation technique, written test, and documentation. The data tools collection was used in this research were teacher's observation sheets, students' observation sheets, written test sheets, and camera.

Technique of data analysis was using Agih method, and technique data analyses were used : 1) Categorization, 2) Tab, and 3) Description. The result of this research were : 1) Mistake in Using Letters especially capital letters were 223 mistakes or 57,93% in percentage. 2) Mistake in Writing Words were 149 or 38,71% in percentage. 3) Mistake in Using Punctuations were 12 mistakes or 3,11% in percentage. 4) Mistake in Writing Absorption Elements were 1 mistake or 0,25% in percentage. The conclusion that has been proven was, mistake in writing spelling by students kelas VII at MTs Syu'latul Muna is counted as 385 cases and the first main dominant mistake is the use of capital letters, second is the mistake in writing words, third is the mistake in using punctuations, and fourth is the mistake in writing absorption elements.

Keywords: *Mistakes in Writing Spelling*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia mengambil bagian penting dalam dunia pendidikan dan mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis adalah keterampilan yang dianggap paling sulit untuk dilakukan. Keterampilan menulis sendiri menuntut kemampuan berbahasa yang baik dan memerlukan rancangan yang baik. Pada saat proses menulis, tak luput dari kesalahan seperti kesalahan dalam menuliskan ejaan.

Berdasarkan hasil menulis teks deskripsi yang ditulis siswa, menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya menguasai ejaan. Banyak ditemukan penulisan huruf yang tidak tepat, penulisan kata yang tidak baku, serta pemakaian tanda baca yang masih tidak tepat pada beberapa karangan siswa di kelas VII MTs Syu'latul Muna. Kemudian banyak sekali ditemukan kesalahan ejaan berupa pemakaian huruf, pemakaian kata, pemakaian tanda baca, hal ini semakin menguatkan niat peneliti untuk menganalisis kesalahan berbahasa yang masih dilakukan siswa khususnya kesalahan penulisan ejaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncullah pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yakni sebagai berikut : 1) Bagaimanakah kesalahan pemakaian huruf pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII Mts Syu'latul Muna Tahun Ajaran 2018/2019 ?, 2) Bagaimanakah kesalahan penulisan kata pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII Mts Syu'latul Muna Tahun Ajaran 2018/2019 ? 3) Bagaimanakah kesalahan pemakaian tanda baca pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII Mts Syu'latul Muna Tahun Ajaran 2018/2019 ?, 4) Bagaimanakah kesalahan penulisan unsur serapan pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII Mts Syu'latul Muna Tahun Ajaran 2018/2019?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan pemakaian huruf pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII Mts Syu'latul Muna Tahun Ajaran 2018/2019. 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan penulisan kata pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII Mts Syu'latul Muna Tahun Ajaran 2018/2019. 3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan pemakaian tanda baca pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII Mts Syu'latul Muna Tahun Ajaran 2018/2019. 4) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan penulisan unsur serapan pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII Mts Syu'latul Muna Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini fokus menganalisis dan membahas mengenai kesalahan penulisan ejaan pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Syu'latul Muna Kecamatan Sepauk Tahun Ajaran 2018/2019. Adapun yang peneliti gunakan sebagai landasan teori pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

Menurut Matanggui dan Arifin (2014 : 19), pokok-pokok bahasa yang benar telah disepakati dalam kaidah bahasa Indonesia. Kaidah yang mengatur pemakaian bahasa itu meliputi kaidah penerapan ejaan yang disempurnakan, pembentukan kata, pemilihan kata, penyusunan kalimat, pembentukan paragraf, dan penataan penalaran. Apabila salah satu saja dari kaidah tersebut tidak diterapkan dengan benar dalam berbahasa ataupun menulis, maka secara otomatis bahasa atau tulisan tersebut tidak dapat dikatakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Matanggui dan Arifin (2014) dalam bukunya membagi kesalahan berbahasa menjadi enam bagian, yaitu : a) Kesalahan pemakaian ejaan yang disempurnakan, b) Analisis pembentukan dan pilihan kata, c) Kesalahan penyusunan kalimat, d) Analisis kesalahan paragraf, e) Analisis kesalahan wacana, f) Analisis kesalahan bahasa surat.

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) adalah peraturan mengenai pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca dan penulisan unsur serapan. Adapun pengertian ejaan menurut Alex dan Achmad (dalam Karyati, 2016: 176), ejaan adalah keseluruhan peraturan melambangkan bunyi ujaran, pemisahan dan penggabungan kata, penulisan kata, huruf, dan tanda baca. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) terdiri dari 4 sub utama, yaitu (1) pemakaian huruf, (2) penulisan kata, (3) pemakaian tanda baca, (4) penulisan unsur serapan.

Menurut Matanggui dan Arifin (2014: 21-22), yang dibicarakan dalam kesalahan ejaan adalah : a) Kesalahan pemakaian huruf, terutama huruf kapital; b) Kesalahan penulisan kata (penulisan kata depan di dan ke, penulisan partikel pun, penulisan gabungan kata yang

mendapat awalan, akhiran, atau awalan akhiran sekaligus); c) Kesalahan penulisan unsur serapan; dan d) kesalahan pemakaian tanda baca, terutama tanda koma, titik koma, dan titik dua.

Peneliti meneliti kesalahan penulisan ejaan pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, Menurut Finoza (dalam Dalman, 2016 : 93), deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Karangan deskripsi bertujuan untuk menggambarkan suatu objek, suasana, rasa, dan sebagainya sedemikian rupa hingga pembaca seolah merasakan, melihat, dan mendengar apa yang disampaikan penulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif dimana data yang sudah diperoleh digambarkan secara rinci sesuai dengan temuan yang ada di lapangan. Lokasi penelitian ialah di MTs Syu'latul Muna Desa Manis Raya SKPH SP 1, Kec. Sepauk, Kab. Sintang. Subjek dalam penelitian ini ialah Guru mata pelajaran dan seluruh siswa kelas VII MTs Syu'latul Muna.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah lembar observasi, yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi digunakan peneliti sebagai panduan dalam melakukan pengamatan langsung mengenai kegiatan pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan pada proses pembelajaran. Alat pengumpul data selanjutnya adalah lembar soal tes tertulis yang berisi perintah membuat sebuah karangan deskripsi minimal tiga paragraf dan bertema "Temanku". Alat pengumpul data selanjutnya adalah dokumentasi, peneliti menggunakan kamera untuk mengambil foto kegiatan penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji dependability. Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah peneliti menggunakan metode agih, yang mana alat penentunya adalah bagian dari bahasa itu sendiri. Menurut Sudaryanto (dalam Yusri, 2013: 27), metode agih adalah metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa itu sendiri, seperti: kata, fungsi sintaksis, klausa, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk menentukan kesalahan ejaan yang terjadi. Adapun tahapan analisis data pada penelitian ini yang pertama yaitu melakukan kategorisasi, tabulasi, dan pendeskripsian.

PEMBAHASAN

Kesalahan penulisan ejaan yang pertama adalah pemakaian huruf. Pada karangan deskripsi siswa kelas VII hanya ditemukan kesalahan pemakaian huruf kapital dan non kapital. Total kesalahan pemakaian huruf yang ditemukan berjumlah 528 kesalahan, yang meliputi kesalahan pemakaian huruf kapital pada judul karangan, kesalahan pemakaian huruf kapital pada penulisan nama seseorang, kesalahan pemakaian huruf kapital pada penulisan nama daerah atau tempat, kesalahan pemakaian huruf kapital pada penulisan kata di awal kalimat, kesalahan pemakaian huruf kapital pada penulisan kata yang terletak bukan pada awal kalimat, kesalahan pemakaian huruf kapital pada penulisan nama lembaga atau yayasan. Kemudian yang terakhir yakni kesalahan pemakaian huruf kapital lainnya seperti nama benda, buah, makanan, dan lain-lain yang tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia, serta kesalahan pemakaian huruf nonkapital.

Kesalahan penulisan kata juga banyak peneliti temukan pada karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Syu'latul Muna. Jumlah total kesalahan penulisan kata yang peneliti temukan sebanyak 153 kesalahan. Kesalahan penulisan kata yang ditemukan diantaranya kesalahan penulisan kata dasar sebanyak 76 kesalahan, kesalahan penulisan kata berimbuhan sebanyak 56 kesalahan, kesalahan penulisan kata ganti sebanyak 4 kesalahan, kesalahan penulisan kata hubung sebanyak 10 kesalahan, kesalahan penulisan bentuk ulang sebanyak 4 kesalahan, dan kesalahan penulisan gabungan kata sebanyak 3 kesalahan.

Kesalahan ejaan yang selanjutnya peneliti temukan pada karangan deskripsi siswa kelas VII MTs Syu'latul Muna adalah kesalahan pemakaian tanda baca. Walaupun jumlah kesalahan pemakaian tanda baca yang ditemukan tidak banyak namun hal ini juga perlu diperhatikan. Peneliti menemukan kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 58 kesalahan, kesalahan pemakaian tanda baca yang ditemukan diantaranya kesalahan pemakaian tanda titik (.) sebanyak 35 kesalahan, kesalahan pemakaian tanda koma sebanyak 7 kesalahan, kesalahan pemakaian tanda hubung sebanyak 13 kesalahan, dan kesalahan pemakaian tanda titik dua sebanyak 1 kesalahan.

Kesalahan penulisan unsur serupan sebenarnya sering kali terjadi, namun karena jarang penggunaannya jadi pada penelitian ini peneliti hanya menemukan 1 kesalahan penulisan unsur serupan pada karangan deskripsi siswa kelas VII yaitu penulisan unsur serupan dari bahasa Arab yakni kata “salat” atau penulisan dalam bahasa Arab adalah (صَلَات).

Adapun peneliti telah membuat tabel ringkas daftar kesalahan penulisan ejaan sebagai berikut:

Tabel 1
Datar Kesalahan Penulisan Ejaan

No	Nama	Pemaka -ian Huruf	Penulis -an Kata	Pemaka -ian Tanda Baca	Penulis -an Unsur Serapan	Total
1	AA	17	5	1	1	24
2	AF	78	2	2	0	82
3	AF	49	6	4	0	59
4	AA	11	13	1	0	25
5	ADS	33	6	0	0	39
6	BDP	29	5	7	0	41
7	LK	55	5	5	0	65
8	LS	35	3	3	0	41
9	MB	44	2	1	0	47
10	MH	7	13	2	0	22
11	MJ	10	28	4	0	42
12	MS	14	5	5	0	24
13	MS	11	34	2	0	47
14	NS	36	3	7	0	46
15	RW	34	3	5	0	42
16	SQ	13	5	2	0	20
17	SI	22	8	5	0	35
18	ZAS	30	7	2	0	39
Jumlah Total		528	153	58	1	740
		740				

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa masih banyak terjadi kesalahan penulisan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas VII Mta Syu'latul Muna. Peneliti menemukan total keseluruhan kesalahan penulisan ejaan sebanyak 740 kesalahan penulisan ejaan yang terdiri dari kesalahan pemakaian huruf sebanyak 528 kesalahan, kesalahan penulisan kata sebanyak 153 kesalahan, kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 58 kesalahan, dan kesalahan penulisan unsur serapan sebanyak 1 kesalahan. Dapat diketahui masih tingginya tingkat kesalahan penulisan ejaan di kelas VII MTs Syu'latul Muna dan diperlukan pembinaan lebih lanjut agar siswa dapat menguasai ejaan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman, H. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Karyati, Zetty. 2016. Antara EYD dan PUEBI : Suatu Analisis Komparatif. Jurnal SAP, Vol. 1, No. 2, Hlm : 175-185, ISSN : 2527-967X

Matanggui, Junaiyah dan E. Zaenal Arifin. 2014. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Tangerang : Pustaka Mandiri

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 2017. Yogyakarta: Team Pustaka Gama

Yusri Lady Diana. 2013. Analisis Bahasa dan Simbol pada Iklan Kemasan Sabun Mandi Shinzui. Jurnal Polingua, Vol. 2, No. 1, Hlm : 25-31, ISSN : 2252-477

Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal KANSASI

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara *online* melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *pdf*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minimal terbitan sepuluh tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada template penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarakan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software* computer untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.